

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab V mendeskripsikan keseluruhan bab dari hasil penelitian yang telah didapatkan dalam bentuk simpulan dan rekomendasi bagi guru BK, peneliti selanjutnya dan keterbatasan penelitian.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian profil kemandirian emosional berdasarkan urutan kelahiran terhadap siswa kelas VII di SMPN 14 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 diperoleh simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Profil kemandirian emosional siswa kelas VII SMPN 14 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan urutan kelahiran beradaptasi pada kategorisasi sedang, artinya sebagian besar siswa sudah cukup memiliki kemampuan yang baik untuk tidak bergantung secara emosional dengan orang tua yang ditanda dengan semua status urutan kelahiran (anak sulung, anak tengah dan anak bungsu) yang berada di kategorisasi sedang.

5.1.2 Profil kemandirian emosional siswa kelas VII SMPN 14 Bandung berdasarkan urutan kelahiran dilihat dari tiap aspek yaitu baik anak sulung, anak tengah dan anak bungsu beradaptasi pada kategorisasi sedang pada seluruh aspek, artinya anak sulung, anak tengah dan anak bungsu sudah cukup mampu menganggap bahwa orang tua bukan yang sempurna, mengetahui segala yang terbaik untuk anaknya, dan memiliki kewenangan sepenuhnya; cukup mampu untuk berinteraksi dengan orang tua tidak hanya sebagai hubungan orang tua dan anak tetapi juga sebagai dua individu; cukup mampu dalam mengontrol emosi, dapat menunda untuk tidak segera menemui atau menghubungi orang tua apabila mengalami permasalahan, melakukan suatu hal atas kehendak diri bukan bergantung kepada orang tua; serta cukup mampu mengetahui pandangan yang berbeda antar dirinya dengan orang tua dan bertanggung jawab atas perilakunya.

## 5.2 Rekomendasi

### 5.2.1 Guru BK

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kemandirian emosional berdasarkan urutan kelahiran berada pada kategori sedang, maka diperlukan pemberian layanan melalui bimbingan kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian emosional pada anak sulung, anak tengah dan anak bungsu.

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum kemandirian emosional berada pada kategori sedang. Oleh karena itu melalui pemberian layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemandirian emosional.

Berikut ini disebutkan materi dan strategi layanan BK sebagai berikut.

Hasil Penelitian		Layanan Bimbingan dan Konseling		
Urutan Kelahiran	Kategori		Strategi	Materi
	Umum	Per Aspek		
Anak Sulung	Sedang	1. <i>De-idealized</i> : Sedang	Bimbingan Kelompok	Lingkaran pilihan
		2. <i>Parent As People</i> : Sedang		<i>Written response exercise</i>
		3. <i>Non-dependency</i> : Sedang		<i>Triad</i> (obrolan orang tua)
		4. <i>Individuated</i> : Sedang		Bombardemen kelebihan
Anak Tengah	Sedang	1. <i>De-idealized</i> : Sedang	Bimbingan Kelompok	<i>Written response exercise</i>
		2. <i>Parent As People</i> : Sedang		Lingkaran pilihan
		3. <i>Non-dependency</i> : Sedang		<i>Triad</i> (obrolan orang tua)
		4. <i>Individuated</i> : Sedang		Bombardemen kelebihan
Anak Bungsu	Sedang	1. <i>De-idealized</i> : Sedang	Bimbingan Kelompok	Lingkaran pilihan
		2. <i>Parent As</i>		<i>Written response</i>

Dedeh Nia Lusiana, 2017

PROFIL KEMANDIRIAN EMOSIONAL SISWA BERDASARKAN URUTAN KELAHURAN (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP ANAK SULUNG, ANAK TENGAH DAN ANAK BUNGSU KELAS VII SMPN 14 BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

		<i>People</i> : Sedang		<i>exercise</i>
		3. <i>Non-dependency</i> : Sedang		<i>Triad</i> (obrolan orang tua)
		4. <i>Individuated</i> : Sedang		Bombardemen kelebihan

### 5.2.2 LPTK

Bagi LPTK, diharapkan dapat mempersiapkan pendidik yang profesional untuk memiliki keterampilan dalam mengembangkan dan meningkatkan kemandirian emosional dengan menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan melatih tanggung jawab siswa.

### 5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti kemandirian emosional dengan variabel lain misalnya prestasi belajar atau variabel lainnya yang memengaruhi kemandirian emosional. Selain itu, dapat juga membuat program kemandirian emosional berdasarkan implikasi layanan bimbingan dan konseling.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sehingga hasil penelitian hanya memberikan deskripsi terkait variabel kemandirian emosional yang diungkap melalui kuesioner, kemudian penelitian ini juga tidak membandingkan peserta didik dari urutan kelahiran karena sampel yang diperoleh tidak mendukung untuk dilakukannya perbandingan, serta penelitian ini belum mampu untuk mengungkap kemandirian emosional berdasarkan faktor-faktor lain yang memengaruhinya seperti pola asuh orang tua, jenis kelamin, usia, intelegensi.

Dedeh Nia Lusiana, 2017

PROFIL KEMANDIRIAN EMOSIONAL SISWA BERDASARKAN URUTAN KELAHURAN (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP ANAK SULUNG, ANAK TENGAH DAN ANAK BUNGSU KELAS VII SMPN 14 BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.